



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA PANJA
PENYEHATAN DAN RESTRUKTURISASI BUMN KOMISI VI DPR RI
KE PT KAWASAN INDUSTRI WIJYAKUSUMA (PERSERO)**

**PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2021 - 2022
3-5 Desember 2021**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
2021**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Pasal 98 Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, sebagaimana yang telah diubah pertama dengan UU Nomor 42 Tahun 2014, dan kedua dengan UU Nomor 2 Tahun 2018 dan ketiga dengan UU Nomor 13 Tahun 2019 dan Pasal 60 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib mengatur bahwa Komisi dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, antara lain dapat mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Komisi VI DPR RI yang membidangi sektor perdagangan, BUMN, koperasi dan UKM serta investasi membentuk Panitia Kerja (Panja) Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN dan melakukan kunjungan kerja panja. Kunjungan kerja Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN dilakukan Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Kota Semarang. Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2021 – 2022, Komisi VI DPR RI telah melakukan kunjungan kerja Panjayang dilaksanakan pada tanggal 3-5 Desember 2021.

B. MAKSUD DAN TUJUAN KUNJUNGAN KERJA

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan kinerja perusahaan termasuk permasalahan dan kendala yang dihadapi beserta upaya penyelesaiannya, utamanya yang berkaitan dengan tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah (UKM), BUMN, investasi dan persaingan usaha.

Secara khusus tujuan kunjungan kerja Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI ingin mengetahui perkembangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terkait kinerja perusahaan, rencana terkait program *scale up* oleh Pemerintah, peran perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menggerakkan ekonomi di kawasan perusahaan, Semarang, Jawa Tengah maupun perekonomian nasional.

C. OBJEK KUNJUNGAN KERJA

Terkait dengan tujuan serta ruang lingkup Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI ke Semarang, dalam kunjungan kerja kali ini Tim Kunjungan Kerja Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI melaksanakan pertemuan dengan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

D. SUSUNAN ANGGOTA TIM KUNJUNGAN KERJA KOMISI VI DPR RI

NO.	NO.ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	KETUA PANJA
2.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F-PDIP
3.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F-PDIP
4.	A-19	MARWAN JA'FAR	F-PKB
5.	A-554	EDHIE BASKORO YUDHOYONO, M.Sc.	F-PD
6.	A-447	AMIN AK., M.M.	F-PKS
7.	A-472	H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F-PPP

II. INFORMASI KUNJUNGAN KERJA

PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang pengembangan dan kawasan industri. Kepemilikan saham PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terbagi dalam 51,09% milik Kementerian BUMN, 40,19% milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan 8,52% milik Pemerintah Kabupaten Cilacap. Bisnis Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) adalah penjualan kaveling industri dan persewaan bangunan pabrik siap pakai. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) didominasi oleh industri *tenant* yang padat karya.

Permasalahan yang dihadapi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) saat ini beberapa diantaranya:

1. Area yang terbatas. PT Kawasan Industri Wijaya (Persero) luas lahan yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) adalah seluas 250 Ha, dan tersisa hanya 65 Ha.
2. Didominasi oleh *non-recurring income*.
3. Pertumbuhan *revenue* yang lambat. 60% *revenue* PT Kawasan Industri Wijaya (Persero) bersumber dari penjualan lahan, 37% bersumber dari pendapatan jasa dan 3% dari bisnis baru.
4. Industri bernilai tambah rendah.
5. SDM yang terbatas.

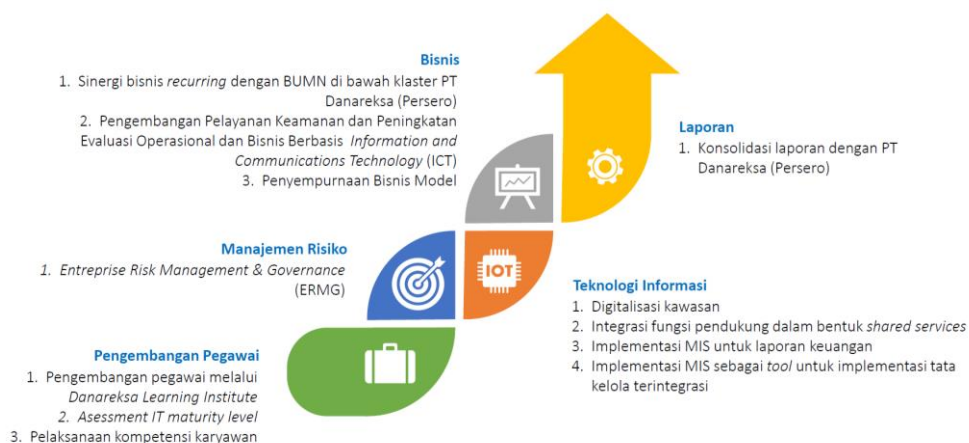
Terkait permasalahan tersebut PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) melakukan beberapa strategi, diantaranya:

- a. Diversifikasi. Strategi diversifikasi dilakukan dengan pembentukan anak perusahaan dan membuat bisnis baru dengan mitra, dengan harapan dapat membentuk vehicle bisnis baru yang lebih *agile*.
- b. Intensifikasi. Strategi intensifikasi dilakukan dengan membuat *supporting business* kawasan industri di bidang jasa dan bidang properti, dengan harapan agar fokus menggarap ekosistem bisnis.
- c. Ekstensifikasi. Strategi ekstensifikasi dilakukan dengan pembukaan kawasan industri baru dan mengelola kawasan industri lain, dengan harapan dapat melakukan ekspansi dan perluasan wilayah garapan bisnis.

Rencana bisnis PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) ke depan terbagi dalam tiga jangka waktu, jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Bisnis jangka pendek dengan mengoptimalkan *fiber optic*, *smart gate*, *CCTV kawasan*, *depo container*, kantong parkir dan *incenerator*. Bisnis jangka menengah adalah dengan mengoptimalkan lahan seluas 65 Ha. Bisnis jangka panjang berupaya menciptakan *asset digitalization* atau *smart industrial estate*.

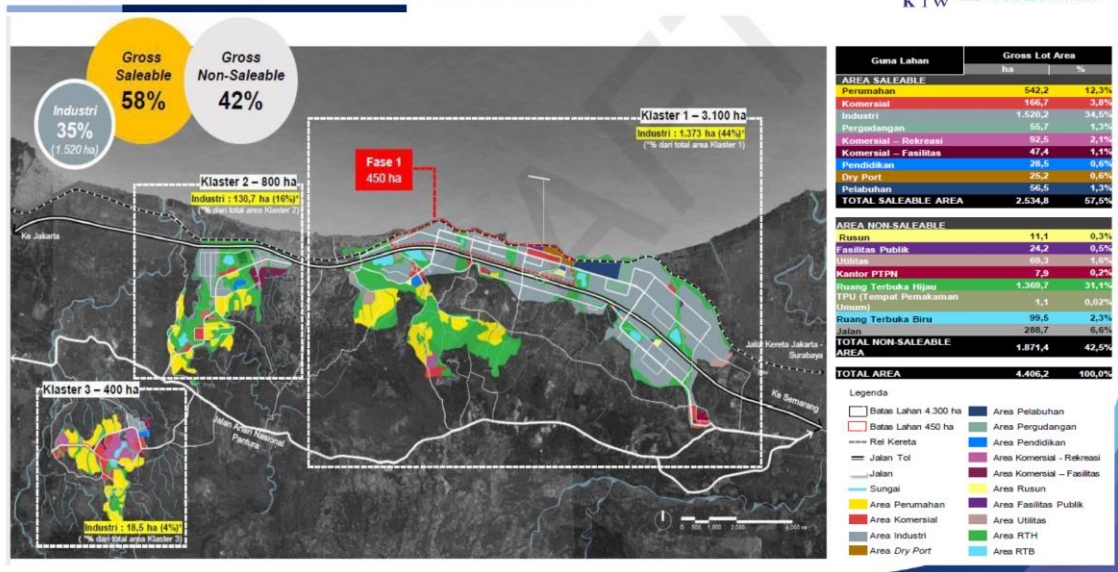
Saat ini, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) terbentuk sebagai perusahaan *joint venture* antara PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PTPN IX dan Perusda Batang. PT KITB adalah perusahaan pembangun dan pengelola KIT Batang. Konsolidasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT PWS dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) mengalami kenaikan asset Rp389,56 Miliar menjadi Rp1.987,45 atau naik sebesar 510,18% hal ini disebabkan karena PMN sebesar Rp977 Miliar. Walaupun demikian, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) mengalami penurunan laba dari Rp24,22 Miliar menjadi Rp 9,91 atau naik sebesar 40,91%. Hal ini disebabkan karena rugi PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) sebesar Rp19,93 Miliar.

Terkait rencana *scale up* BUMN, PT Danareksa (Persero) membagi ke dalam 5 (lima) bagian, hal ini berlaku untuk seluruh BUMN Kawasan Industri. Kelima hal tersebut adalah:



Terkait rencana pembangunan lahan seluas 4.300 Ha di PT Kawasan Industri Terpadu Batang, dapat dilihat melalui gambar berikut:

Lampiran : Masterplan Konseptual 4.300 Ha



III. DOKUMENTASI KEGIATAN





IV. REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan dengan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) pada saat pelaksanaan Kunjungan Kerja Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2021 – 2022 ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) adalah BUMN yang menjalankan bisnis pengembang dan pengelola properti, kawasan industri dan bisnis secara terintegrasi.
- 2) Kepemilikan saham PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terbagi dalam 51,09% milik Kementerian BUMN, 40,19% milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan 8,52% milik Pemerintah Kabupaten Cilacap. Bisnis Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) adalah penjualan kaveling industri dan persewaan bangunan pabrik siap pakai.
- 3) Total luas lahan yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) adalah seluas 250 Ha, dan tersisa hanya 65 Ha.
- 4) Saat ini, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) terbentuk sebagai perusahaan *joint venture* antara PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PTPN IX dan Perusda Batang. PT KITB adalah perusahaan pembangun dan pengelola KIT Batang.
- 5) Pemerintah akan melakukan upaya *right sizing* terhadap BUMN yang tidak dapat diklasterisasi, salah satu upaya *right sizing* tersebut adalah dengan melakukan *scale up* kepada 18 BUMN. Salah satu dari 18 BUMN tersebut adalah PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
- 6) Kementerian BUMN memberikan amanat kepada PT Danareksa untuk mengelola BUMN *scale up*. Selaku asset kelolaan, perusahaan *scale up* dimaksud dikelola dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai tambahnya. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) menjadi salah satu dari delapan belas BUMN yang akan dilakukan revitalisasi, dimana perusahaan masih dinyatakan sehat namun kurang signifikan skala usahanya.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

- 1) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI berharap dapat meninggalkan *legacy* bahwa permasalahan BUMN yang berlarut-larut bisa diselesaikan.
- 2) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI mendukung seluruh proses revitalisasi yang akan dilakukan terhadap PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) sebagai salah satu BUMN yang akan dilakukan upaya *scale up* oleh PT Danareksa (Persero).
- 3) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI mendukung langkah PT Danareksa (Persero) dalam rangka merevitalisasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
- 4) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI menggarisbawahi agar PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dalam upaya *scale up* harus membuka lini-lini bisnis yang baru, namun jangan *overlap* dengan UMKM dan peran swasta atau pengusaha lokal.
- 5) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI berharap PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan BUMN-BUMN lainnya di Indonesia benar-benar hadir menjadi instrumen negara untuk memajukan kesejahteraan umum. Salah satu caranya adalah dengan menjadi daya dorong bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- 6) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI mendorong industri di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) dapat lebih membangun ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Sebab, jika Semarang sudah tidak sesuai lagi peruntukannya untuk kawasan industri, maka dapat dikembangkan untuk kawasan lainnya seperti kawasan perkantoran atau perumahan.
- 7) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI berharap PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) bisa menjadi kawasan yang mampu meningkatkan ekonomi di kawasan Jawa Tengah, khususnya Kota Semarang.
- 8) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI meminta PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) agar menyiapkan rencana pengembangan serta *bussiness plan* nya melalui program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

- 9) Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI akan melakukan rapat dan merumuskan langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam rangka memastikan *legacy* bisa terwujud dalam jangka waktu singkat.

V. PENUTUP

Demikian laporan Kunjungan Kerja Panja Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN Komisi VI DPR RI pada masa Persidangan II Tahun Sidang 2021-2022. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 6 Desember 2021

Ketua Tim Kunjungan Kerja Panja
Penyehatan dan Restrukturisasi BUMN
Komisi VI DPR RI Ke Semarang, Jawa
Tengah

TTD.

MARTIN MANURUNG

A-352